

**IDIOMATIC EXPRESSIONS TRANSLATION STRATEGIES USING
MONA BAKER’S THEORY IN ‘WEDNESDAY’ TV SERIES (2022)
ENGLISH-INDONESIAN SUBTITLES**

ABSTRACT

This study investigates the translation of idiomatic expressions in the English-Indonesian subtitles of the TV series *Wednesday* (2022), using Lim’s (2004) classification of idioms and Mona Baker’s (2018) translation strategies. A total of 119 idioms were identified and categorized into six types, with idioms containing verbs as keywords being the most common (32.77%), followed by phrasal verb idioms (24.36%) and idiomatic pairs being the least (2.52%). The analysis revealed that the most frequently used translation strategy was translation by paraphrase (71.43%), showing a strong preference for clarity and cultural adaptation. Other strategies included using idioms of similar meaning and form (15.12%), similar meaning but different form (12.61%), and omission (0.84%). The findings highlight the complexity of translating idioms between culturally and linguistically different languages, where direct equivalents are rare. Indonesian translators tend to prioritize conveying meaning in ways that are accessible and culturally resonant, often opting for paraphrasing to ensure audience comprehension.

Key words: idiomatic expressions, translation strategies, translation of idiomatic expressions, classifications of idiomatic expression, Wednesday, TV series

**STRATEGI PENERJEMAHAN UNGKAPAN IDIOMATIK DENGAN
MENGUNAKAN TEORI MONA BAKER DALAM TAKARIR
INGGRIS-INDONESIA SERIAL TELEVISI 'WEDNESDAY' (2022)**

INTISARI

Penelitian ini mengkaji penerjemahan ungkapan idiomatik dalam subtitle bahasa Indonesia dari serial TV *Wednesday* (2022), dengan menggunakan klasifikasi idiom dari Lim (2004) dan strategi penerjemahan dari Mona Baker (2018). Sebanyak 119 idiom berhasil diidentifikasi dan dikategorikan ke dalam enam jenis, dengan idiom yang mengandung verba sebagai kata kunci menjadi yang paling dominan (32,77%), disusul oleh idiom phrasal verb (24,36%), dan idiom pasangan menjadi yang paling sedikit (2,52%). Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi penerjemahan yang paling sering digunakan adalah parafrase (71,43%), mencerminkan preferensi penerjemah terhadap kejelasan dan adaptasi budaya. Strategi lainnya meliputi menggunakan idiom dengan makna dan bentuk serupa (15,12%), makna serupa tetapi bentuk berbeda (12,61%), dan penghilangan (0,84%). Temuan ini menyoroti tantangan dalam menerjemahkan idiom antara bahasa yang berbeda secara budaya dan linguistik, di mana padanan langsung sering kali tidak tersedia. Penerjemah bahasa Indonesia cenderung mengutamakan penyampaian makna dengan cara yang mudah dipahami dan relevan secara budaya, sehingga parafrase menjadi pilihan utama untuk memastikan pemahaman audiens.

Kata kunci: ungkapan idiomatik, strategi penerjemahan, penerjemahan ungkapan idiomatik, klasifikasi ungkapan idiomatik, *Wednesday*, serial televisi